



## **Pengaruh Intensitas dan Penggunaan TikTok terhadap Produktivitas Mahasiswa Universitas Negeri Makassar di Era Digital Ditinjau dari Motivasi Belajar**

**Romansyah Sahabuddin**

[romansyah@unm.ac.id](mailto:romansyah@unm.ac.id)

Universitas Negeri Makassar

**Azlan Azhari**

[azlanazhari77@gmail.com](mailto:azlanazhari77@gmail.com)

Universitas Negeri Makassar

**Nurjannati**

[jannanurjannati30@gmail.com](mailto:jannanurjannati30@gmail.com)

Universitas Negeri Makassar

**Rahmadani Saparuddin**

[rhmaadniii05@gmail.com](mailto:rhmaadniii05@gmail.com)

Universitas Negeri Makassar

**Muh. Rifki**

[rifkimuh113@gmail.com](mailto:rifkimuh113@gmail.com)

Universitas Negeri Makassar

**Mutmainnah Irwan**

[mutmainnahirwan13@gmail.com](mailto:mutmainnahirwan13@gmail.com)

Program Studi Manajemen, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Alamat: Jalan A. P. Pettarani, Tidung, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan

Korespondensi penulis : [romansyah@unm.ac.id](mailto:romansyah@unm.ac.id)

**Abstrak:** *This study aims to analyze the effect of the intensity and type of TikTok use on the productivity of Makassar State University students by considering learning motivation as an influencing factor. The method used is a quantitative approach with SEM analysis and data obtained from 150 students. The results showed that the intensity of TikTok use had a significant negative effect on productivity. The purpose of using TikTok did not have a significant effect, and learning motivation did not significantly mediate the relationship. These findings indicate the importance of digital literacy and strengthening learning motivation so that social media can be used productively.*

**Keywords:** *TikTok, intensity of use, learning motivation, student productivity.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh intensitas dan jenis penggunaan TikTok terhadap produktivitas mahasiswa Universitas Negeri Makassar dengan mempertimbangkan motivasi belajar sebagai faktor yang memengaruhi. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis SEM dan data diperoleh dari 150 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas penggunaan TikTok berpengaruh negatif signifikan terhadap produktivitas. Tujuan penggunaan TikTok tidak berpengaruh signifikan, dan motivasi belajar tidak memediasi hubungan tersebut secara signifikan. Temuan ini menunjukkan pentingnya literasi digital

**Kata Kunci:** TikTok, intensitas penggunaan, motivasi belajar, produktivitas mahasiswa.

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Di era digital saat ini, media sosial menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, terutama bagi kalangan

mahasiswa. Salah satu platform media sosial yang mengalami peningkatan signifikan dalam jumlah pengguna adalah TikTok. Aplikasi ini awalnya dikenal sebagai media hiburan berbasis video pendek, namun kini juga mulai dimanfaatkan dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan.

Mahasiswa sebagai generasi digital (*digital native*) menjadi kelompok yang paling aktif menggunakan TikTok, baik sebagai sarana hiburan maupun sebagai media untuk mendapatkan informasi. Namun, tingginya intensitas penggunaan TikTok juga menimbulkan kekhawatiran terhadap potensi penurunan produktivitas belajar. Waktu yang seharusnya digunakan untuk kegiatan akademik bisa saja teralihkan oleh konten-konten yang bersifat hiburan, sehingga berdampak negatif terhadap efektivitas belajar dan capaian akademik mahasiswa.

Di sisi lain, tidak semua penggunaan TikTok memberikan dampak negatif. Banyak juga konten edukatif yang bertebaran di platform ini, seperti video pembelajaran singkat, tips belajar, hingga motivasi akademik yang disajikan secara menarik dan mudah diakses. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana pengaruh intensitas dan jenis penggunaan TikTok terhadap produktivitas mahasiswa, khususnya dengan mempertimbangkan motivasi belajar mereka. Motivasi belajar menjadi faktor internal yang dapat menentukan sejauh mana mahasiswa mampu mengelola penggunaan media sosial secara bijak dan tetap fokus pada tujuan akademiknya.

Universitas Negeri Makassar sebagai salah satu perguruan tinggi negeri di Indonesia tentunya tidak luput dari fenomena ini. Dengan populasi mahasiswa yang besar dan latar belakang sosial-budaya yang beragam, penting untuk meneliti bagaimana pola penggunaan TikTok memengaruhi produktivitas mahasiswa di lingkungan kampus ini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara intensitas penggunaan TikTok, jenis konten yang diakses, dan motivasi belajar terhadap produktivitas mahasiswa di era digital saat ini.

## **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pengaruh intensitas penggunaan TikTok terhadap produktivitas mahasiswa Universitas Negeri Makassar?
- 2) Bagaimana pengaruh jenis penggunaan TikTok (hiburan vs edukatif) terhadap produktivitas mahasiswa?
- 3) Bagaimana peran motivasi belajar dalam memediasi atau memoderasi hubungan antara penggunaan TikTok dan produktivitas mahasiswa?
- 4) Sejauh mana kombinasi intensitas dan jenis penggunaan TikTok, ditinjau dari tingkat motivasi belajar, memengaruhi produktivitas mahasiswa di era digital?

## **3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) Menganalisis pengaruh intensitas penggunaan TikTok terhadap produktivitas mahasiswa Universitas Negeri Makassar.

- 2) Mengetahui pengaruh jenis penggunaan TikTok terhadap produktivitas mahasiswa, baik sebagai media hiburan maupun media edukasi.
- 3) Mengkaji peran motivasi belajar dalam hubungan antara penggunaan TikTok dan produktivitas belajar mahasiswa.
- 4) Memberikan gambaran mengenai bagaimana mahasiswa dapat memanfaatkan TikTok secara optimal tanpa mengganggu produktivitas akademiknya.

#### **4. Manfaat Penelitian**

##### 1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan kajian dalam bidang ilmu komunikasi, pendidikan, dan psikologi pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan perilaku penggunaan media sosial dan dampaknya terhadap motivasi serta produktivitas belajar mahasiswa.

##### 2) Manfaat Praktis

- a) Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat menjadi bahan refleksi dalam menggunakan TikTok secara bijak agar tidak mengganggu produktivitas belajar.
- b) Bagi pihak kampus, hasil penelitian dapat menjadi acuan dalam merancang strategi literasi digital dan peningkatan motivasi belajar mahasiswa.
- c) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi referensi untuk pengembangan studi lanjutan yang berkaitan dengan media sosial dan produktivitas akademik.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Intensitas Tiktok**

Intensitas adalah kekuatan yang mendukung suatu pendapat atau suatu sikap. Menurut Kaloh (dalam Ruhban, 2013) intensitas merupakan tingkat keseringan seseorang dalam melakukan suatu kegiatan tertentu yang didasari rasa senang dengan kegiatan yang dilakukan tersebut. Jadi perasaan senang dalam melakukan suatu kegiatan sangat mempengaruhi seseorang dalam melaksanakan suatu kegiatan dalam hal ini yaitu mengoprasikan facebook. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa intensitas merupakan tingkat keseringan seseorang melakukan suatu kegiatan tertentu dikarenakan suatu dorongan dari dalam dirinya dan kegiatan tersebut dilakukan secara terus menerus.

### **Produktivitas Mahasiswa**

Rolloos (1997) mendefinisikan produktivitas sebagai produktivitas yang dapat diproduksi orang dengan sedikit usaha (Rolloos, 1997). Produktivitas adalah rasio untuk mengukur seberapa baik suatu organisasi (atau individu, industri, negara) mengubah sumber daya input (tenaga kerja, bahan, mesin, dll.) menjadi barang dan jasa (Yassin, Ali, Ali, & Adan, 2013).

Menurut Siswoyo (2007:121) mahasiswa adalah orang yang sedang menempuh pendidikan pada jenjang perguruan tinggi negeri dan swasta serta berbagai instansi yang setingkat dengan perguruan tinggi. Sedangkan menurut (Yusuf, 2012: 27) mahasiswa

adalah seseorang dengan usia sekitar 18 - 25 tahun, yang dapat disebut remaja akhir sampai dewasa awal, tugas pembinaan usia siswa ini adalah untuk mengatur kedudukan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, produktivitas mahasiswa dapat disimpulkan sebagai kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya seperti waktu, tenaga, dan pengetahuan secara efektif dan efisien untuk menghasilkan hasil-hasil yang bermanfaat, baik dalam bentuk akademik maupun non-akademik, selama masa perkuliahan. Produktivitas ini mencerminkan seberapa optimal mahasiswa mengelola kehidupannya untuk mencapai tujuan pendidikan dan pengembangan diri.

### **Motivasi Belajar**

Menurut Clayton Alderfer (dalam Nashar, 2004:42) Motivasi belajar adalah kecenderungan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin. Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Sedangkan (Purwa Atmaja, 2012) mengartikan motivasi merupakan usaha memperbesar atau mengadakan gerakan untuk mencapai tujuan. (Sardiman, 2007) mendefinisikan motivasi belajar sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan yang ada dalam diri peserta didik yang membangkitkan, mengarahkan, dan mempertahankan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan atau prestasi tertentu. Motivasi ini berperan penting dalam menggerakkan perilaku belajar dan memastikan kelangsungan serta arah dari proses belajar itu sendiri.

### **HIPOTESIS PENELITIAN**

**H1:** Intensitas Penggunaan TikTok (IPT) berpengaruh negatif terhadap Produktivitas Mahasiswa (PM).

**H2:** Tujuan Penggunaan TikTok (TPT) berpengaruh positif terhadap Motivasi Belajar (MB).

**H3:** Intensitas Penggunaan TikTok (IPT) berpengaruh negatif terhadap Motivasi Belajar (MB).

**H4:** Tujuan Penggunaan TikTok (TPT) berpengaruh negatif terhadap Produktivitas Mahasiswa (PM).

**H5:** Motivasi Belajar (MB) berpengaruh positif terhadap Produktivitas Mahasiswa (PM).

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kuantitatif dengan metode eksplanatori untuk menganalisis pengaruh intensitas dan

tujuan penggunaan TikTok terhadap produktivitas mahasiswa, dengan motivasi belajar sebagai variabel mediasi. Lokasi penelitian berada di Universitas Negeri Makassar dengan responden mahasiswa aktif yang memiliki akun TikTok dan menggunakannya secara rutin. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*, dengan jumlah responden sebanyak 150 mahasiswa.

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner daring dengan skala Likert 1–5. Kuesioner mencakup empat variabel utama: Intensitas penggunaan TikTok (4 indikator), tujuan penggunaan TikTok (4 indikator), produktivitas mahasiswa (4 indikator), dan motivasi belajar (4 indikator).

Data dianalisis menggunakan teknik *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan bantuan perangkat lunak SPSS dan LISREL. Pengujian mencakup uji validitas dan reliabilitas, evaluasi kecocokan model (*goodness of fit*), serta analisis jalur langsung dan tidak langsung antar variabel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan terhadap 150 mahasiswa dan mahasiswi Universitas Negeri Makassar yang merupakan pengguna aktif aplikasi TikTok. Karakteristik responden bervariasi dari segi program studi, semester, dan frekuensi penggunaan media sosial dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan utama dari deskripsi ini adalah untuk menggambarkan konteks mahasiswa sebagai bagian dari generasi digital yang sangat terpapar media sosial dan bagaimana hal itu dapat berdampak terhadap produktivitas dan motivasi belajar mereka.

### 1. Kecocokan Model dan Implikasi Praktis

No	Goodness-of-Fit Index	Cut-off Value (Nilai Batas)	Hasil	Kriteria
1	Chi-Square ( $\chi^2$ )	Kecil dan tidak signifikan	326.09	Poor Fit
2	Degree of Freedom (df)	> 0	98	Over-identified
3	Significance Probability	$\geq 0.05$	0.000	Poor Fit
4	RMSEA	$\leq 0.08$	0.125	Poor Fit

Sumber: Output AMOS, diolah oleh peneliti.

Model pengukuran dalam penelitian ini dievaluasi menggunakan beberapa indikator Goodness of Fit untuk menilai sejauh mana model yang dikembangkan sesuai dengan data empiris. Nilai Chi-Square yang diperoleh sebesar 326.09 dengan derajat kebebasan (df) sebanyak 98 menunjukkan bahwa model memiliki over-identified structure, artinya jumlah data observasi lebih besar dari jumlah parameter yang diestimasi, sehingga model layak untuk diuji. Namun, nilai signifikansi probabilitas sebesar 0.000 ( $p < 0.05$ ) menunjukkan bahwa model tidak cocok secara

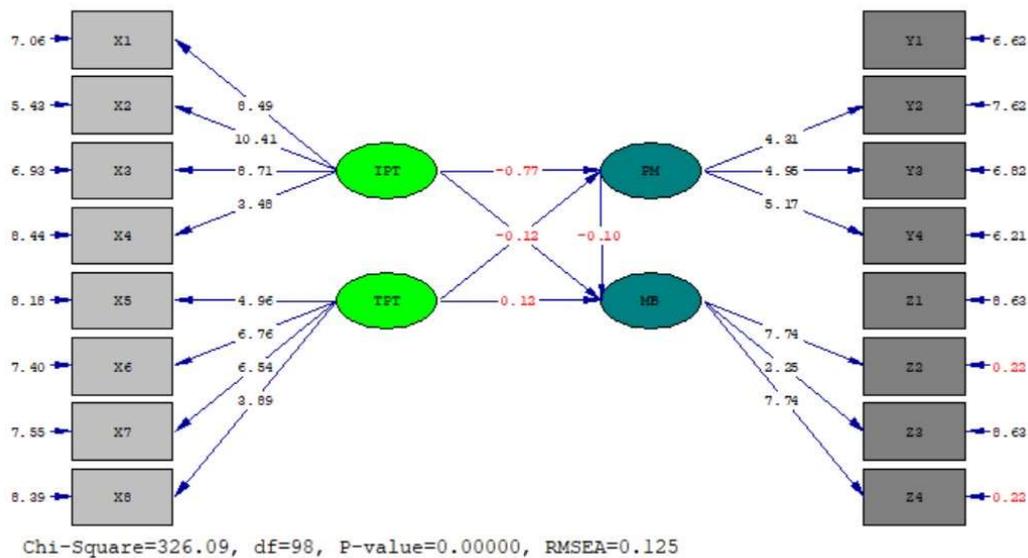
statistik dengan data yang diamati karena terdapat perbedaan signifikan antara model dengan data aktual.

Selanjutnya, nilai RMSEA (Root Mean Square Error of Approximation) yang diperoleh adalah sebesar 0.125. Berdasarkan interpretasi standar, nilai RMSEA di atas 0.08 menandakan bahwa model berada pada kategori poor fit atau tidak sesuai. Nilai ini menunjukkan bahwa estimasi model terhadap populasi masih mengandung kesalahan yang relatif tinggi. Oleh karena itu, model ini belum memenuhi kriteria kecocokan model yang ideal.

Secara keseluruhan, berdasarkan tiga indikator utama yaitu Chi-Square, Significance Probability, dan RMSEA, dapat disimpulkan bahwa model ini belum memiliki tingkat kecocokan yang baik. Dengan demikian, diperlukan revisi atau modifikasi model, baik dari struktur konstruk maupun indikator yang digunakan, agar model dapat memberikan hasil estimasi yang lebih sesuai dengan data empiris.

Berdasarkan temuan penelitian ini, mahasiswa perlu diberikan edukasi tentang pengelolaan waktu yang lebih baik dalam menggunakan media sosial. Institusi pendidikan juga dapat berperan dalam membimbing mahasiswa untuk memanfaatkan media sosial secara produktif, baik untuk hiburan yang sehat maupun untuk tujuan edukatif. Penggunaan TikTok yang lebih terkontrol dapat membantu mahasiswa menjaga keseimbangan antara hiburan dan kegiatan akademik.

## 2. Output Lisrel



**Gambar Full Path Diagram (T-Values)**

Hasil analisis menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) dengan LISREL memberikan gambaran hubungan antara intensitas penggunaan TikTok (IPT), tujuan penggunaan TikTok (TPT), motivasi belajar (MB), dan produktivitas mahasiswa (PM). Model ini bertujuan untuk memahami bagaimana penggunaan TikTok dapat

mempengaruhi produktivitas akademik mahasiswa, dengan motivasi belajar sebagai variabel mediator.

**a. Pengaruh Intensitas Penggunaan TikTok terhadap Produktivitas Mahasiswa**

Hasil analisis SEM menunjukkan bahwa variabel Intensitas Penggunaan TikTok (IPT) memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap Produktivitas Mahasiswa (PM) dengan nilai koefisien sebesar  $-0,77$ . Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi frekuensi dan durasi mahasiswa dalam menggunakan TikTok, maka semakin menurun tingkat produktivitas mereka. Fenomena ini mencakup penurunan dalam hal menyelesaikan tugas, kehadiran dalam perkuliahan, dan keterlibatan dalam kegiatan akademik lainnya. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan media sosial yang berlebihan dapat mengalihkan perhatian mahasiswa dan mengurangi efisiensi waktu belajar mereka.

Pengaruh negatif ini mencerminkan bagaimana penggunaan TikTok yang intens dapat berfungsi sebagai distraksi dalam kegiatan akademik. Mahasiswa yang sering membuka TikTok cenderung lebih fokus pada konten hiburan, yang dapat mengurangi waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar atau mengerjakan tugas. Dampak negatif ini menunjukkan pentingnya kontrol dalam penggunaan media sosial untuk menjaga keseimbangan antara hiburan dan tanggung jawab akademik.

**b. Pengaruh Tujuan Penggunaan TikTok terhadap Produktivitas Mahasiswa**

Berbeda dengan intensitas penggunaan, tujuan penggunaan TikTok (TPT) memiliki pengaruh yang sangat lemah terhadap produktivitas mahasiswa, dengan nilai koefisien sebesar  $-0,10$ . Nilai negatif ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa memiliki tujuan tertentu dalam menggunakan TikTok, seperti mencari informasi atau hiburan edukatif, pengaruhnya terhadap peningkatan produktivitas mereka masih sangat terbatas. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada niat untuk memanfaatkan TikTok sebagai sumber edukasi, konten hiburan yang lebih dominan sering kali mengalihkan perhatian dari tujuan akademik.

Tujuan penggunaan TikTok yang berfokus pada hiburan dan tren tampaknya lebih menarik bagi mahasiswa dibandingkan dengan tujuan yang bersifat edukatif. Dominasi konten hiburan di TikTok kemungkinan besar menjadi faktor yang menyebabkan rendahnya dampak positif terhadap produktivitas akademik. Oleh karena itu, meskipun TikTok dapat menawarkan manfaat edukatif, penting bagi mahasiswa untuk lebih selektif dalam memilih konten yang dikonsumsi agar tujuan penggunaan platform ini dapat berkontribusi positif terhadap kegiatan akademik mereka.

**c. Peran Motivasi Belajar dalam Memediasi atau Memoderasi Hubungan antara Penggunaan TikTok dan Produktivitas Mahasiswa**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar (MB) tidak berperan sebagai mediator yang kuat dalam hubungan antara penggunaan TikTok dan produktivitas mahasiswa. Pengaruh dari IPT ke MB sebesar  $-0,12$  dan dari TPT ke MB sebesar  $0,12$  menunjukkan bahwa baik intensitas maupun tujuan penggunaan TikTok hanya berdampak sangat kecil terhadap motivasi belajar mahasiswa. Artinya,

motivasi belajar tidak cukup kuat untuk menetralkan dampak negatif dari penggunaan TikTok yang tinggi.

Meskipun motivasi belajar dapat mempengaruhi bagaimana mahasiswa menjalani kegiatan akademik, dalam hal ini, motivasi belajar tidak cukup kuat untuk mengimbangi efek negatif dari penggunaan TikTok yang berlebihan. Hal ini menunjukkan bahwa faktor eksternal seperti media sosial memiliki pengaruh yang cukup besar dalam mengalihkan perhatian mahasiswa dari tujuan akademik mereka, meskipun mereka memiliki motivasi untuk belajar.

Penelitian oleh Solihah (2024) menemukan bahwa penggunaan TikTok secara signifikan mempengaruhi intensitas interaksi sosial mahasiswa, yang pada gilirannya dapat memengaruhi motivasi belajar mereka. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar tidak hanya memediasi, tetapi juga memoderasi dampak penggunaan TikTok terhadap produktivitas mahasiswa.

#### **d. Kombinasi Intensitas dan Jenis Penggunaan TikTok Ditinjau dari Tingkat Motivasi Belajar**

Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa kombinasi antara intensitas dan jenis penggunaan TikTok, ditinjau dari tingkat motivasi belajar, memberikan dampak yang kompleks terhadap produktivitas mahasiswa. Mahasiswa dengan motivasi belajar tinggi yang menggunakan TikTok secara moderat untuk konten edukatif menunjukkan produktivitas yang optimal. Sebaliknya, mahasiswa dengan motivasi belajar rendah yang menggunakan TikTok secara intensif untuk hiburan menunjukkan penurunan signifikan dalam produktivitas akademik.

Penelitian oleh Rahmawati dan Indriayu (2025) menekankan pentingnya manajemen waktu yang baik dalam menggunakan TikTok untuk mengetahui pengaruhnya terhadap tingkat prokrastinasi akademik. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan waktu dan motivasi belajar yang baik dapat memitigasi dampak negatif dari penggunaan TikTok yang tidak terkontrol.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan TikTok memiliki dampak yang kompleks terhadap produktivitas mahasiswa Universitas Negeri Makassar. Secara umum, intensitas penggunaan TikTok memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap produktivitas akademik mahasiswa. Semakin sering dan lama mahasiswa menggunakan TikTok, semakin rendah tingkat produktivitas yang tercermin dalam waktu yang teralokasi untuk belajar, menyelesaikan tugas, dan keterlibatan dalam kegiatan akademik lainnya. Penggunaan TikTok yang intens, terutama untuk hiburan, dapat menjadi distraksi yang mengalihkan perhatian mahasiswa dari tanggung jawab akademik mereka, sehingga berdampak negatif pada pencapaian akademik mereka.

Di sisi lain, tujuan penggunaan TikTok, baik sebagai sarana hiburan maupun edukasi, menunjukkan pengaruh yang lemah terhadap produktivitas mahasiswa. Meskipun TikTok menawarkan berbagai konten edukatif, seperti video pembelajaran atau

tips belajar, konten hiburan yang dominan lebih sering menarik perhatian mahasiswa. Ini mengindikasikan bahwa meskipun TikTok memiliki potensi untuk menjadi alat pendidikan, konten hiburan yang lebih menarik dapat mengurangi dampaknya terhadap produktivitas akademik mahasiswa.

Motivasi belajar, sebagai faktor internal yang mempengaruhi perilaku mahasiswa, memiliki peran yang lebih penting. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap produktivitas mahasiswa. Mahasiswa dengan motivasi belajar yang tinggi cenderung lebih mampu mengelola waktu dan fokus dalam aktivitas akademik meskipun menggunakan TikTok. Namun, motivasi belajar ini tidak cukup kuat untuk menetralkan dampak negatif dari penggunaan TikTok yang berlebihan. Artinya, meskipun mahasiswa yang termotivasi secara akademik tetap memiliki produktivitas yang lebih baik, pengaruh negatif dari penggunaan media sosial yang tidak terkontrol tetap dapat merugikan produktivitas mereka.

Secara keseluruhan, penelitian ini mengungkapkan bahwa penggunaan TikTok yang tinggi dan tidak terkelola dengan baik berpotensi memberikan dampak negatif terhadap produktivitas akademik mahasiswa. Namun, dengan adanya motivasi belajar yang kuat dan pengelolaan waktu yang baik, mahasiswa dapat meminimalkan dampak negatif tersebut dan memanfaatkan media sosial, termasuk TikTok, secara lebih produktif. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk lebih selektif dalam memilih konten yang dikonsumsi dan bijak dalam mengatur waktu penggunaan media sosial agar tetap fokus pada tujuan akademiknya. Selain itu, perguruan tinggi juga dapat memainkan peran penting dalam memberikan edukasi mengenai literasi digital dan pentingnya pengelolaan media sosial yang baik untuk mendukung keberhasilan akademik.

## **SARAN**

Berdasarkan temuan penelitian ini, berikut beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

1. Bagi Mahasiswa, diharapkan untuk lebih bijak dan selektif dalam menggunakan platform TikTok. Pengelolaan waktu yang baik serta kesadaran akan dampak penggunaan media sosial secara berlebihan perlu ditingkatkan agar tidak mengganggu produktivitas akademik.
2. Bagi Institusi Pendidikan, perlu adanya program literasi digital yang mendorong pemanfaatan media sosial secara positif, termasuk pelatihan atau penyuluhan mengenai manajemen waktu, self-regulation, dan penggunaan media sosial untuk mendukung pembelajaran.
3. Bagi Pengembang Konten dan Platform, penting untuk memperbanyak konten edukatif dan menyediakan fitur yang mendukung penggunaan yang lebih produktif di kalangan pelajar dan mahasiswa.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi variabel lain yang mungkin memiliki hubungan lebih signifikan terhadap produktivitas, seperti kecanduan digital, manajemen waktu, atau strategi belajar. Pendekatan campuran

(*mixed-method*) juga dapat digunakan untuk menggali pemahaman yang lebih mendalam terkait pola penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Awahatillah, P. A., Ningtyas, J. D. A., Purwanti, I., & Mutmainah, I. (2022). Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Fokus Belajar Mahasiswa (Prodi Perbankan Syariah) UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. *Jurnal Sahmiyya*, 2, 332–340.
- Azizah, I. Q., & Anshori, I. (2025). *Pengaruh Penggunaan Tiktok Sebagai Media Sosial Terhadap Fokus Belajar Dan Produktivitas Mahasiswa The Influence Of Using Tiktok As Social Media On Student Focus And Productivity*. VI(1), 88–100.
- Haryanto, M., Sidauruk, A. C., Hendy, Y. B., Sabailaket, J. A., Purba, D. R., & Handoyo, E. R. (2023). Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok terhadap Produktivitas Belajar Mahasiswa di Yogyakarta. *KONSTELASI: Konvergensi Teknologi Dan Sistem Informasi*, 3(2), 330–341. <https://doi.org/10.24002/konstelasi.v3i2.7213>
- Kurniawan, I. S., & Cahyaningtyas, T. (2021). Peningkatan Produktivitas: Peran Kemampuan, Lingkungan, dan Motivasi Pada Azzahra Moslem Wear Yogyakarta. *Jurnal Produktivitas*, 8(2), 296–304. <https://doi.org/10.29406/jpr.v8i2.2645>
- Malimbe, A., Waani, F., & Suwu, E. A. A. (2021). Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik. *Ilmiah Society*, 1(1), 1–10.
- Maret, U. S. (2025). *Pengaruh manajemen waktu dan intensitas penggunaan tiktok terhadap tingkat prokrastinasi akademik mahasiswa pendidikan ekonomi universitas sebelas maret*. 6(1), 115–125.
- Muhtar, I. N., B, Y., & Rahman, A. (2023). The Effect of Using the Tik Tok Application on Student Behavior at the University. *PINISI Jurnal of Art, Humanity & Social Studies*, 3(5), 226–233.
- Silvialorenza, D. ., Aini, E. ., & Khoirunnisa, S. (2021). Perkembangan Peran Mahasiswa Universitas Islam Majapahit Terhadap Kegiatan Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 179–189.
- Solihah, S. (2024). *Pengaruh penggunaan media sosial tiktok terhadap intensitas interaksi sosial di kalangan mahasiswa tadaris ips uin jakarta*.
- Vidyana, A. N., & Atnan, N. (2022). Pengaruh Konten Edukasi Tiktok Terhadap Pengetahuan Mahasiswa: Sebuah Kajian Sosiologi Pendidikan. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7131–7144. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3453>